

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama ini menunjukkan hasil Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah sehingga hipotesis ini diterima.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua ini menunjukkan hasil Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah sehingga hipotesis ini diterima.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga ini menunjukkan hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Pemerintah sehingga hipotesis ini diterima.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian semua variabel yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi indikator dalam implementasi Kinerja Pemerintah. Dengan demikian dapat dikatakan hasil penelitian ini sesuai dengan kebijakan anggaran yang digunakan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam penyusunan APBD, dimana peran Dana Alokasi Umum,(DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sangat penting dalam peningkatan Kinerja Pemerintah. Besar kecil perubahannya dari tahun ke tahun ditentukan oleh tinggi rendahnya Dana Alokasi dari pemerintah pusat kepada daerah. Begitu pun dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) jika penerapan PAD sesuai dengan pembangunan ekonomi dan pelayanan masyarakat sudah baik serta efektif dan efisien serta mampu membawa daerahnya memiliki daya saing yang tinggi seperti (Jawa dan Bali), maka semakin baik juga implementasi Kinerja Pemerintah Daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Dari jumlah Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Barat adalah 27, dan dari tahun pengamatan hanya 2017 – 2020 namun ada beberapa data anggaran yang 0. Hal ini dikarenakan kemungkinan tidak semua data anggaran transparan.
2. Beberapa data tidak dapat diunduh dengan sempurna. Kemungkinan hal ini terjadi karna data tidak sempurna ketika diunduh. Pengelola webside disarankan untuk memperbaiki kerusakan sehingga data dapat digunakan oleh masyarakat yang membutuhkannya. Pengguna data juga mempunyai kewajiban untuk memberikan saran kepada pengelola webside sehingga mereka dapat meningkatkan pelayanan publik.

5.3. Saran

1. Untuk pemerintah daerah kabupaten/kota agar dapat meningkatkan PAD dengan tujuan agar dapat membiayai belanja daerahnya sendiri sehingga mengurangi transfer dana perimbangan dari pemerintah pusat sebagai wujud kemandirian daerah dalam membiayai belanjanya. Serta memperhatikan pengalokasian dana transfer agar pemerintah daerah tidak menuntut transfer yang lebih besar lagi tiap tahunnya, dan dapat meningkatkan Kinerja Pemerintah.
2. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan tidak memasukan data kabupaten/kota yang nilai nya nol, agar diperoleh sampel yang cukup dan hasil lebih akurat. Penelitian selanjutnya disarankan agar ngambil sampel kabupaten/kota di luar Provinsi Jawa Barat. Ini dimaksudkan agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/kota di luar Provinsi Jawa Barat.

3. Penelitian di bidang serupa hendaknya dilakukan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan bukti empiris yang cukup akurat yang dapat memberikan kontribusi pada bidang akuntansi.
4. Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar 0,478. Hal ini berarti 47,8 % dari variabel yang digunakan peneliti berpengaruh dan sisanya 52,2% Kinerja Pemerintah dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel-variabel independent (selain DAK, DAU dan PAD) yang tercantum dalam laporan realisasi anggaran daerah, yang kemungkinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah, dan menambahkan variabel lain seperti variabel moderasi atau intervening.

